

**PENGARUH PUPUK ORGANIK KOTORAN AYAM DAN DOSIS PUPUK
KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh

ICAL ANJALNA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**PENGARUH PUPUK ORGANIK KOTORAN AYAM DAN DOSIS PUPUK
KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh
ICAL ANJALNA
422019014

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PUPUK ORGANIK KOTORAN AYAM DAN DOSIS PUPUK
KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh

ICAL ANJALNA

42 2019 014

Telah dipertabankan pada ujian, 30 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. R. Iin Siti Aminah, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Prof. Dr. Ir. Gusmiatun, M.P)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM.0210066903/959874

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dankarunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak **Dr. Ir. R. Iin Siti Aminah, M.Si** sebagai pembimbing utama dan ibu **Prof. Dr. Ir. Gusmiatun, M.P** sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini. Serta kepada ibu **Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si** dan ibu **Berliana Palmasari, S.Si., M.Si** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Palembang, Agustus 2025
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
RIWAYAT HIDUP	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Landasan Teori.....	4
2.1.1. Klasifikasi Tanaman Bawang Merah	4
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Kacang Kedelai.....	5
2.1.3. Peranan Pupuk Organik Kotoran Ayam.....	5
2.1.4. Peranan Pupuk Kalium.....	6
2.2. Hipotesis	6
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Bahan dan Alat.....	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Analisis Statistik.....	8
3.5. Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Lahan	9
3.5.2. Persiapan Benih	9
3.5.3. Penanaman.....	10
3.5.4. Pemupukan	10

3.5.5. Pemeliharaan	11
3.5.6. Panen.....	11
3.6. Peubah yang Diamati.....	12
3.6.1. Tinggi Tanaman.....	12
3.6.2. Jumlah Daun.....	12
3.6.3. Jumlah Umbi Perumpun.....	13
3.6.4. Berat Umbi Perumpun.....	13
3.6.5. Berat Umbi Perpetak.....	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Hasil	15
4.1.1. Tinggi Tanaman.....	15
4.1.2. Jumlah Daun.....	17
4.1.3. Jumlah Umbi Perumpun.....	19
4.1.4. Berat Umbi Perumpun.....	20
4.1.5. Berat Umbi Perpetak.....	22
4.2. Pembahasan	24
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Perlakuan Dosis Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium..	8
2. Analisis Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial.....	8
3. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ayam dengan Pupuk Kalium Terhadap Semua Peubah Yang Diamati	15
4. Pengaruh Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Tinggi Tanaman (cm)	16
5. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kalium Terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	16
6. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kalium Terhadap Jumlah Daun (helai).....	17
7. Pengaruh Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Jumlah Umbi Perumpun (umbi)	19
8. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kalium Terhadap Jumlah Umbi Perumpun (umbi) .	20
9. Pengaruh Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Berat Umbi Perumpun (g)	21
10. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kalium Terhadap Berat Umbi Perumpun (g)	21
11. Pengaruh Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Berat Umbi Perpetak (kg).....	23
12. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kalium Terhadap Berat Umbi Perpetak (kg).....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bawang Merah.....	4
2. Persiapan Lahan	9
3. Persiapan Benih.....	9
4. Penanaman.....	10
5. Pemupukan	10
6. Pemeliharaan.....	11
7. Panen	11
8. Mengukur Tinggi Tanaman	12
9. Menghitung Jumlah Daun.....	12
10. Menghitung Jumlah Umbi Perumpun	13
11. Menghitung Berat Umbi Perumpun	13
12. Menghitung Berat Umbi Perpetak.....	14
13. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Interaksi Antara Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium	16
14. Rata-rata Jumlah Daun (helai) dari Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam ...	18
15. Rata-rata Jumlah Daun (helai) dari Perlakuan Interaksi Antara Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium	18
16. Rata-rata Jumlah Umbi Perumpun (umbi) dari Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium	20
17. Rata-rata Berat Umbi Perumpun (g) dari Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium.....	22
18. Rata-rata Berat Umbi Perpetak (kg) dari Perlakuan Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di lapangan.....	31
2. Deskripsi Tanaman Kacang Kedelai	32
3a. Data Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Peubah Tinggi Tanaman (cm).....	34
3b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman (cm).....	34
4a. Data Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Peubah Jumlah Daun (helai)	35
4b. Hasil analisis keragaman Jumlah Daun (helai)	35
5a. Data Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Peubah Jumlah Umbi Perumpun (umbi)	36
5b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Umbi Perumpun (umbi).....	36
6a. Data Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Peubah Berat Umbi Perumpun (g)	37
6b. Hasil Analisis Keragaman Berat Umbi Perumpun (g)	37
7a. Data Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Peubah Berat Umbi Perpetak (kg).....	38
7b. Hasil Analisis Keragaman Berat Umbi Perpetak (kg).....	38

Motto :

“Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq : 4)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Orang tua saya Bapak Darmansyah dan Ibu Asmara yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.***
- ❖ Ibu Dr. Ir. R. Iin Siti Aminah, M.Si dan Ibu Prof. Dr. Ir. Gusmiatun, M.P selaku dosen pembimbing saya serta tidak lupa juga dosen penguji saya ibu Dr. Ir. Neni Marlina., M.Si dan ibu Berliana Palmasari, S.Si., M.Si serta dosen-dosen fakultas pertanian yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.***
- ❖ Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan saya.***
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Agroteknologi Angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuan dalam keadaan suka maupun duka***

Kampus Hijau dan Almamaterku tercinta.....

RINGKASAN

ICAL ANJALNA. Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) (dibimbing oleh **IIN SITI AMINAH** dan **GUSMIATUN**).

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan menentukan dosis Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Dosis Pupuk Kalium yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sawah, Kecamatan Saling, Kabupaten Empat Lawang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian dari bulan November 2024 sampai Januari 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan 9 kombinasi perlakuan dan di ulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama adalah Dosis Pupuk Organik Kotoran Ayam (O) yang terdiri dari $O_1 = 2$ ton/ha atau 4 kg/petak, $O_2 = 4$ ton/ha atau 6 kg/petak, dan $O_3 = 6$ ton/ha atau 8 kg/petak. Lalu faktor kedua adalah Dosis Pupuk Kalium (K) yang terdiri dari $K_1 = 20$ g/petak, $K_2 = 30$ g/petak dan $K_3 = 40$ g/petak. Peubah yang diamati yaitu Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (helai), Jumlah Umbi Perumpun (umbi), Berat Umbi Perumpun (g), dan Berat Umbi Perpetak (kg). Perlakuan dosis pupuk kotoran Ayam sebesar 6 ton/ha (8 kg/ petak) memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.. Perlakuan dosis pupuk kalium sebesar 30 g/petak memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah., serta secara tabulasi, interaksi perlakuan 6 ton/ ha (8 kg/ petak) pupuk kotoran Ayam dan 30 g/petak pupuk Kalium memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah dengan hasil sebesar 32,22 g/rumpun dan 0,26 kg/petak

SUMMARY

ICAL ANJALNA. Effect of organic chicken manure fertilizer and potassium fertilizer dosage on the growth and production of onion plants (*Allium ascalonicum* L. (directed by **IIN SITI AMINAH** and **GUSMIATUN**).

This thesis was written based on the results of research aimed at studying and determining the best dosage of Chicken Manure Organic Fertilizer and Potassium Fertilizer Dose to increase the growth and production of shallots. This research has been conducted in Sawah Village, Saling Sub- District, Empat Lawang Regency, Palembang City, South Sumatra province. The study period is from November to January 2025. This study used a random design of factorial groups with 9 treatment combinations and repeated 3 times. The first factor is the dose of organic fertilizer chicken manure (O) consisting of O1 = 2 tons/ha or 4 kg/plot, O2 = 4 tons/ha or 6 kg/plot, and O3 = 6 tons/ha or 8 kg/plot. Then the second factor is the dose of potassium fertilizer (K) consisting of K1 = 20 g/plot, K2 = 30 g/plot and K3 = 40 g/plot. The observed variables are plant height (cm), the number of leaves (strands), the number of bulbs clumps (bulbs), the weight of bulbs clumps (g), and the weight of the bulbs plot (kg). Treatment of chicken manure fertilizer dose of 6 tons/ ha (8 kg / plot) gives the highest results on the growth and production of onion plants.. Treatment of potassium fertilizer dose of 30 g / plot gives the highest results on the growth and production of onion plants., and tabulated, the interaction of 6 tons/ ha (8 kg/ plot) of chicken manure fertilizer and 30 g/plot of potash fertilizer gave the highest results on the growth and production of onion plants 32,22 g/clumps and 0,26 kg/plot.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ical Anjalna
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Sawah, 12 September 1999
NIM : 42 2019 014
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk mengganggu segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan / mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Agustus 2025



(Ical Anjalna)

RIWAYAT HIDUP

ICAL ANJALNA. lahir di Desa Sawah, Kecamatan Saling, Kabupaten Empat Lawang, pada 12 September 1999, putra kedua dari 3 bersaudara, ayahanda bernama Darmansyah dan ibunda bernama Asmara.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2011 di SD Negeri 1 Tebing Tinggi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Empat Lawang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2019.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Dendy Markers Indah Lestari yang berada di Kecamatan Bengen, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Januari sampai Maret 2023 angkatan ke-59 di Kelurahan Sukajadi Timur, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya penulis telah melakukan penelitian di di Desa Sawah, Kecamatan Saling, Kabupaten Empat Lawang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian dari bulan November sampai Januari 2025 dengan judul penelitian “Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)”

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah atau dalam bahasa latin bernama *Allium cepa* atau *Allium ascalonicum* L. Bawang merah adalah tanaman yang berasal dari Asia Tenggara dan menyebar di daerah Asia lainnya sebagai tanaman semusim yang memiliki umbi yang berlapis.

Bawang merah memiliki perakaran serabut yang tumbuh dan berkembang ke semua arah di sekitar permukaan tanah. Tanaman bawang merah tidak mempunyai akar tunggang. Bawang merah memiliki dua macam batang, yakni batang sejati dan batang semu. Batang sejati terletak di dalam tanah sedangkan batang semu adalah batang yang tampak di permukaan tanah, terbentuk dari pelepah-pelepah daun yang saling membungkus dengan kelopak daun yang lebih muda sehingga terlihat seperti batang. Daun bawang merah memiliki bentuk silindris kecil memanjang, memiliki lubang dibagian tengah dan pangkal daun meruncing. Umbi bawang merah terbentuk dari pangkal daun yang bersatu dan membentuk batang yang berubah bentuk dan fungsi, umbi bawang merah terbentuk dari lapisan-lapisan daun yang membesar dan bersatu.

Bawang merah menyukai daerah yang beriklim kering dengan suhu yang agak panas dan mendapat sinar matahari lebih dari 12 jam. Namun bawang merah juga dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun tinggi (0-900 mdpl) dengan curah hujan 300-2500 mm/th dan suhunya sekitar 25°C - 32°C. Optimalnya bawang merah di tanam di ketinggian 0 – 400 mdpl saja. Tanah yang paling sesuai untuk menanam bawang merah adalah tanah yang bertekstur remah sedang sampai liat dengan PH tanah 5,5 – 6,5. Tanah yang di gunakan untuk menanam bawang merah harusnya memiliki drainase yang baik serta penyinaran matahari langsung minimum 70%. (Rinaldi, *et.al.* 2019). Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat fluktuatif harga maupun produksinya. Hal ini disebabkan karena pasokan produksi yang tidak seimbang antara panen 2 pada musim kemarau dan panen di musim hujan.

Konsumen selalu membutuhkan bawang merah karena bawang merah tidak hanya berguna sebagai bumbu masakan tetapi juga diolah menjadi berbagai macam

produk dan olahan seperti bawang goreng dan obat-obatan herbal. Seiring dengan pertambahan penduduk kebutuhan terhadap bawang merah juga akan semakin meningkat. Menurut Rukmana (2018), bawang merah merupakan salah satu komoditas ekspor namun hingga saat ini ekspor bawang merah dilakukan relatif terbatas karena kebutuhan di dalam negeri sendiri cukup tinggi. Dengan fakta tersebut budidaya bawang merah pun memiliki peluang yang sangat menjanjikan. Kondisi ini merupakan peluang yang dapat menjadikan motivasi bagi petani untuk meningkatkan produksi bawang merah.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas bawang merah antara lain dengan pemberian pupuk organik. Kompos kotoran ayam merupakan pupuk organik yang mempunyai kelebihan dalam penyediaan hara, seperti kadar Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K) dan Kalsium (Ca) yang memiliki sifat relatif cepat terdekomposisi (Mubarok *et al.*, 2016). Selain itu, kotoran ayam tersebut tercampur sisa-sisa makanan ayam serta sekam sebagai alas kandang yang dapat menyumbangkan tambahan hara kedalam pupuk kandang ayam (Triyono dan Sumarmi, 2020). Kotoran ayam merupakan bahan organik yang banyak di gunakan sebagai pupuk organik yang memberikan pengaruh terhadap ketersediaan unsur hara dan memperbaiki struktur tanah yang sangat kekurangan unsur hara organik serta dapat menyuburkan tanaman. Itu lah sebabnya pemberian pupuk organik ke tanah sangat di perlukan agar tanaman tumbuh di tanah dengan baik Aprilian. kotoran ayam mampu memberikan pengaruh tanaman serta mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi tanah, dari itu perlakuan ini dapat di manfaatkan sebagai media persemaian dan media tanam yang baik bagi tanaman (Lilik, 2014). Lalu, Upaya lain untuk meningkatkan produktivitas bawang merah adalah dengan pemberian Pupuk Kalium dimana pupuk ini adalah jenis pupuk yang mengandung unsur hara makro primer kalium (K). Kalium sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman, termasuk pembentukan karbohidrat dan protein, aktivasi enzim, serta transportasi nutrisi (Agung *et al*, 2020). Tanaman yang kekurangan kalium menunjukkan gejala pada daun tua, seperti menguning di bagian tepi dan ujung (nekrosis), sementara pembuluh daun utama tetap hijau. Daun bisa mengeriting dan rontok sebelum waktunya, serta pertumbuhan tanaman terhambat dan lebih rentan terhadap penyakit. Pemberian pupuk kalium berlebihan dapat

menghambat penyerapan unsur hara lain seperti kalsium, magnesium, dan seng, yang juga penting untuk pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pupuk Organik dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapakah dosis pupuk organik kotoran ayam yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L) ?
2. Berapakah dosis pupuk kalium yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L) ?
3. Apakah kombinasi pemberian dosis pupuk organik kotoran ayam dan pupuk kalium tertentu berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pupuk organik kotoran ayam dan dosis pupuk kalium tertentu yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pupuk organik kotoran ayam dan dosis pupuk kalium tertentu yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Sulistyawati, S., & Purnamasari, R. T. (2020). Pengaruh perbedaan varietas dan dosis pupuk kalium pada pertumbuhan dan produksi tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 4(1): 8-13.
- Anwar, M., dan S. R. Wulandari. 2017. Dosis Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Ejournal Universitas Islam Balitar*, 2(1): 1-8.
- Bachtiar, B. Ahmad, A.H. 2019. Analisis Kandungan Hara Kompos Johar Cassia Siamea dengan Penambahan Aktivator Promi. *Bioma : Jurnal Biologi Makassar*, 4(1):68-76.
- Pusat Statistik (BPS). 2023. Produksi Bawang Merah. <https://bps.go.id/>. Diakses 26 November 2023.
- Dinas Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah. Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian.
- Harsono. (2009). *Pupuk Organik Kotoran Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ihsan A. Ansyar., Fetmi Silvina., dan Murniati. 2017. Pengaruh Pupuk Kascing dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *JOM Faperta Vol.4 No. 1 Februari 2017*. Universitas Riau. Riau
- Isnaini, M. 2006. Pertanian Organik. Kreasi Wacana. Yogyakarta. 247-248
- Mare, A. S., Dodi, K., & Sri, M. (2015). Pengaruh Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Wijen Hitam dan Putih (*Sesamum indicum* L.). *Vegetalia*, 4(2), 1-17.
- Nizar, M., 2011. Pengaruh Beberapa Jenis Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Dengan Metode SRI. Diakses dari (<http://faperta.unand.ac.id/solum/v08->
- Nizar, M., 2011. Pengaruh Beberapa Jenis Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Dengan Metode SRI. Diakses dari (<http://faperta.unand.ac.id/solum/v08-1-03-p19-26.pdf>). 5 Januari 2013.
- Purwanto, H., A. Y. Wahyudi, dan A. N. Hidayat. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah Varietas Bima Brebes. *Jurnal Sains Pertanian*, 5(2): 112–120.
- Risnandar, C. 2013. Jenis dan Karakteristik Pupuk Kandang, alamtani.com. 23 Desember 2013.
- Samadi, B. dan Cahyono, B., 2005. Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Sugiharto. 2000. Budidaya Tanaman Bawang Merah. Aneka Ilmu. Semarang.

- Suryanto, E., D. E. Wulandari, dan A. N. Hidayat. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Ayam dan Kalium Klorida terhadap Produksi Bawang Merah Varietas Bima Brebes. *Jurnal Sains Pertanian*, 12(1): 30–38.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius, Yogyakarta.
- Wibowo, S. 2005. Budi Daya Bawang Putih, Merah dan Bombay. Jakarta: Penebar Swadaya. hal: 17-23.
- Hawayanti, E. Astuti, D. T. Ananda, D. R. Sinta, D. A. Sebayang, N. 2022. Peranan Limbah Pertanian dan Tingkat Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) di Lahan Pasang Surut Tipe Luapan D. *Jurnal Pertanian* ISSN 2087-4936 e-ISSN 2550-0244 Volume 13 Nomor 1, April 2022
- Murtalaksono, K. Anwar S. 2014. Potensi, Kendala, dan Strategi Pemanfaatan Lahan Kering dan Kering Masam untuk Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan dengan Menggunakan Teknologi Tepat Guna dan Spesifik Lokasi. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014.
- Qolby, A N A. Murniati. Armaini. 2018. Pemberian Pupuk Kalium dan Pupuk Oganik terhadap Pertumbuhan dan Produksi tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L.). *Jurnal Universitas Riau* 5(1) : 1-14.
- Sitompul G.S.S. Yetti H. Murniati. Pengaruh Pemberian Pupuk kandang dan Kcl terhadap pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.). *JOM FAPERTA* Vol.4 No.1
- Uke, Kalwiyah H.Y. Henry B. Ichwan S.M. 2015. Pengaruh Ukuran Umbi dan Dosis kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L.) Varietas Lembah Palu. *Jurnal Agrotekbis* 3(6) : 655-661.
- Wibowo, S. 2007. Budidaya Bawang : Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay. Penebar Swadaya. Jakarta.